

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 390
Bidang Fokus : Psikologi

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(Skema Iptek bagi Masyarakat)**



**VIRTUAL SEMINAR UNTUK GURU BIMBINGAN KONSELING  
MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN KONSELING KOTA TANGERANG BANTEN  
DAN KOTA PEKAN BARU RIAU**

**TIM PENGUSUL**

**Ketua : Gita Widya Laksmi/0411097605**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA  
MARET 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Virtual Seminar untuk Guru Bimbingan Konseling  
Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Tangerang  
banten  
dan Kota Pekanbaru Riau

### Peneliti/Pelaksana

a. Nama Lengkap : Gita Widya Laksmi, M.A., M.Psi., Psikolog  
b. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya  
c. NIDN : 0411097605  
d. Jabatan Fungsional : Lektor 300  
e. Program Studi : Psikologi  
f. Nomor HP : 081311162469  
g. Alamat surel (*e-mail*) : gita.soerjoatmodjo@upj.ac.id

### Institusi Mitra (Jika ada)

Nama Instutusi Mitra : Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Tangerang  
Musyawarah Guru Bimbingan Konseling Kota Pekanbaru  
Alamat : Zoom  
Penanggung Jawab : Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi  
Tahun Pelaksanaan : 2021  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 500.000,-  
Biaya Keseluruhan : Rp. 500.000,-

Kota Tangerang Selatan, 3 Maret 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis

Ketua,



Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.  
NIK/NIDN: 080920027/0326076903

Gita Widya Laksmi Soerjoatmodjo  
NIK/NIDN: 080711049 0411097605

Menyetujui,  
Kepala Lembaga P2M



(Dr. Edi Purwanto, SE, MM)  
NIK : 08.0720.014

## RINGKASAN

Guru Bimbingan Konseling (BK) adalah salah satu rujukan bagi siswa SMA/K dalam membuat pilihan-pilihan penting dalam hidup mereka, termasuk di antaranya memilih jurusan/program studi. Akibat pandemi, guru BK mengalami hambatan dalam memberikan layanan karena harus berjarak fisik. Virtual seminar ini bertujuan membuka wawasan kepada guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Kota Tangerang dan Kota Pekanbaru tentang metode *flipped classroom* dan pemanfaatan media sosial dengan mengangkat contoh dari praktik dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampu oleh dosen pengabdian. Dalam menyusun rancangan kegiatan ini, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendaur ulang materi kegiatan pengabdian masyarakat bertema serupa di bulan Februari 2021 lalu yang telah dimuktahirkan. Kegiatan yang difasilitasi oleh tim Pemasaran Hubungan Masyarakat dan Admisi dan tim UPJ Live dari Studio Broadcast UPJ di Gedung A Lantai 4 dan diikuti oleh 79 guru dari Kota Tangerang pada tanggal 2 Maret 2021 dan 93 guru dari Kota Pekanbaru pada tanggal 3 Maret 2021. Materi tersebut diunggah di kanal Youtube yaitu dengan tautan <https://www.youtube.com/watch?v=OyRvKljDvII> untuk 2 Maret 2021 dan <https://www.youtube.com/watch?v=ieeYI2q68TQ> untuk 3 Maret 2021. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diintegrasikan dalam pembelajaran Psikologi Pendidikan.

## PRAKATA

Guru Bimbingan Konseling (BK) adalah salah satu rujukan bagi siswa SMA/K dalam membuat pilihan-pilihan penting dalam hidup mereka, termasuk di antaranya memilih jurusan/program studi. Akibat pandemi, guru BK mengalami hambatan dalam memberikan layanan karena harus berjarak fisik. Virtual seminar ini bertujuan membuka wawasan kepada guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Kota Tangerang dan Kota Pekanbaru tentang metode *flipped classroom* dan pemanfaatan media sosial dengan mengangkat contoh dari praktik dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampu oleh dosen pengabdian. Dalam menyusun rancangan kegiatan ini, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendaur ulang materi kegiatan pengabdian masyarakat bertema serupa di bulan Februari 2021 lalu yang telah dimuktahirkan. Kegiatan yang difasilitasi oleh tim Pemasaran Hubungan Masyarakat dan Admisi dan tim UPJ Live dari Studio Broadcast UPJ di Gedung A Lantai 4 dan diikuti oleh 79 guru dari Kota Tangerang pada tanggal 2 Maret 2021 dan 93 guru dari Kota Pekanbaru pada tanggal 3 Maret 2021. Materi tersebut diunggah di kanal Youtube yaitu dengan tautan <https://www.youtube.com/watch?v=OyRvKljDvII> untuk 2 Maret 2021 dan <https://www.youtube.com/watch?v=ieeYI2q68TQ> untuk 3 Maret 2021. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diintegrasikan dalam pembelajaran Psikologi Pendidikan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN .....	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	10
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	11
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	12
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	13
LAMPIRAN .....	14
Lampiran 1. Materi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2. Surat Undangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3. Surat Tugas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

## DAFTAR GAMBAR

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi .....	13
Lampiran 2. Surat Undangan .....	24
Lampiran 3. Surat Tugas .....	25
Lampiran 4. Sertifikat .....	26

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang mendesak sekolah untuk mentransformasikan proses belajar mengajar dari tatap muka ke dalam jaringan membuat seluruh siswa se-Indonesia harus belajar dari rumah. Guru pun terkena dampak dari kebijakan ini, karena pembelajaran yang tadinya direncanakan di dalam kelas harus diubah sehingga memungkinkan dilakukan secara virtual. Sementara kebanyakan guru masih terbiasa dengan pola asinkronus, bertemu di waktu yang sama secara bersamaan tidak selalu bisa dipenuhi oleh para siswa. Hal ini karena bisa jadi terdapat sejumlah kendala teknis seperti koneksi internet, kestabilan jaringan dan lain sebagainya.

*Flipped classroom model* (pembelajaran terbalik) dipandang sebagai solusi untuk pembelajaran dalam jaringan ini. Mengapa disebut terbalik? Karena justru sebelum belajar di kelas, siswa mempelajari terlebih dahulu materi yang sudah disiapkan oleh guru. Pada saat tatap muka, sebagai pengganti tatap muka, barulah kemudian guru memberikan tugas untuk didiskusikan. Dengan demikian, pola pembelajaran menjadi dibalik, materi dulu dipersiapkan untuk dipelajari mandiri, saat tatap muka digunakan untuk diskusi untuk membahas tugas demi pendalaman dan pementapan. Terdapat sejumlah dampak baik dari *flipped classroom* ini. siswa lebih mandiri, aktif mencari informasi, kreatif dan lebih bertanggung jawab, sementara guru justru lebih banyak berperan jadi fasilitator. Penelitian yang dilakukan Sinatrya dan Aji (2020) menemukan bahwa *flipped classroom* dengan media sosial Instagram ternyata efektif untuk siswa kelas X SMKA. Tidak main-main, materi yang diberikan dengan moda *flipped classroom* lewat media sosial ini adalah mempelajari materi baris dan deret aritmetika dan geometri. Ketika konten seserius matematika bisa bermigrasi ke media sosial, maka hal ini juga jadi inspirasi untuk dapat diikuti oleh guru mata pelajaran lainnya.

Bagaimana dengan bimbingan konseling? Astuti, Casmudi dan Sugianto (2019) menjelaskan tentang apa itu bimbingan konseling. Bimbingan adalah proses sistematis memberikan bantuan agar individu mandiri memahami diri, menerima sampai mengarahkan diri, sampai akhirnya mampu mewujudkan diri sebagai bentuk pencapaian perkembangan yang optimal. Sementara konseling sendiri berarti sebagai bantuan yang diberikan konselor kepada individu tersebut dapat beradaptasi baik dalam kondisi bersama diri sendiri maupun ketika ia berada di dalam lingkungan sosialnya. Adapun peran guru bimbingan konseling adalah memberikan layanan tersebut kepada para siswa, termasuk di

dalamnya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)/Kejuruan (SMK). Untuk siswa di tingkat ini, Ridara (2019) menjelaskan bahwa secara khusus peran guru bimbingan konseling antara lain adalah membantu siswa SMA/SMK menyelaraskan diri dengan jurusan yang diinginkan agar dapat mencegah salah jurusan, dimana individu menjalani pendidikan tinggi dengan tidak sepenuhnya memahami jurusan yang ia pilih, merasa pilihannya tidak sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada dirinya, atau memilih jurusan karena ikut-ikutan teman maupun sebatas mengikuti keinginan orang tua.

Mengapa pemilihan jurusan menjadi isu penting bagi guru Bimbingan Konseling dalam pemberian layanan kepada siswa? Hal ini karena disadari pemilihan jurusan tersebut sangat terkait dengan hal-hal yang ada pada diri individu, baik di dalam maupun di luar dirinya sendiri. Hal-hal tersebut yang ada di dalam diri remaja antar lain kekuatan dan kelebihan, suka atau tidak suka pada mata pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler tertentu maupun kepribadian sampai minat dan bakat yang memang ada pada dirinya. Hal ini juga dipengaruhi dengan faktor-faktor yang ada di lingkungan sekitar individu tersebut. Yang dimaksud dengan faktor eksternal mencakup teman sepeergaulan, aspirasi orang tua maupun keluarga maupun lingkungan sosial tempat individu tersebut. Sayangnya, terkadang karena keterbatasan tugas perkembangannya, maka remaja belum matang mempertimbangkan semua faktor tersebut di atas. Alhasil dirinya menjadi salah pilih jurusan. Jika ini sempat terjadi, maka peluang individu untuk tidak berprestasi optimal saat di pendidikan tinggi menjadi besar. Oleh karenanya guru Bimbingan Konseling punya peran besar agar jangan sampai kesalahan fatal tersebut terjadi.

Pemberian pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi, termasuk di dalamnya media sosial, untuk pemberian layanan guru bimbingan konseling dapat dipandang sebagai bagian dari upaya guru meningkatkan kemampuan profesional. Adapun wadah yang tepat untuk melakukan kegiatan pengembangan diri dan kapasitas professional sebagai guru adalah lewat forum Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK). Komunitas ini berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi, belajar, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman dalam upaya meningkatkan kinerja guru sebagai perilaku perubahan, dimana berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan satu wilayah kabupaten/kota (Muis, 2020).

Melalui forum Musyawarah Guru Bimbingan Konseling seperti inilah, para guru bimbingan konseling punya peluang untuk membahas isu-isu seperti ketersediaan sarana dan prasarana sampai penguasaan teknologi juga pembiasaan pada pola interaksi dan

komunikasi melalui internet, termasuk kenyamanan menggunakan media sosial, menjadi tantangan utama guru bimbingan konseling masa pandemi, antara lain tetapi tidak terbatas pada pemberian layanan pemilihan jurusan. Ervina (2019) menjelaskan bahwa guru bimbingan konseling dapat memberikan informasi kepada siswa untuk menyesuaikan jurusan yang ia pilih di pendidikan tinggi dengan tingkat kemampuannya, selaras dengan minat, mantap dan siap untuk memilih demi masa depan, pekerjaan, usaha dan karir di masa mendatang. Secara konkret, hal ini dapat berwujud antara lain tetapi tidak terbatas pada memberikan pemahaman tujuan melanjutkan studi, memilih jurusan serta memotivasi siswa untuk terus menuntut ilmu menuju perguruan tinggi. Kesemua bentuk layanan tersebut pun tetap bisa dicapai oleh guru Bimbingan Konseling melalui moda virtual.

Hal inilah yang diteliti oleh Putri (2020) yang kemudian menyimpulkan bahwa selama pandemi Covid-19, layanan bimbingan konseling dapat tetap diberikan melalui pembelajaran daring dengan format bermakna bagi siswa, dimana guru bimbingan konseling tetap menjalankan peran untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter, baik di rumah maupun di sekolah, serta bagaimana membantu siswa dalam pengembangan keterampilan hidup sehari-hari (*life skills*) dengan bantuan teknologi informasi melalui jaringan internet. Selain itu Putra (2020) memotret bagaimana pemanfaatan media telepon genggam, aplikasi Whatsapp, Google Classroom, Zoom, Webex, Youtube dan sebagainya digunakan guru bimbingan dan konseling untuk tetap memberikan layanan kepada siswa, antara lain tetapi tidak terbatas melalui konseling daring via videocall Whatsapp, sinema konseling dimana siswa menyimak film pendek yang memungkinkan individu mencerminkan dirinya pada plot maupun karakter pada film tersebut, sampai kepada pemberian layanan konseling sebaya (*peer counseling*) antar siswa. Layanan guru bimbingan konseling juga dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, Podcast dan Youtube Hal ini karena kalangan remaja merupakan pengguna terbesar media sosial, hampir setiap siswa minimal memiliki satu jenis akun media sosial, media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Astuti, Ainatun & Rifiyani, 2018). Dengan menggunakan media sosial yang dekat dengan keseharian siswa, maka diharapkan guru bimbingan konseling dapat menyelami dunia remaja dan membangun hubungan sosial yang hangat (*rapport*).

Upaya memperkenalkan moda *flipped classroom* dengan memanfaatkan media sosial inilah yang disampaikan oleh dosen pengabdian kepada Masyarakat Guru Bimbingan Konseling, baik di Kota Tangerang dan Kota Pekanbaru yang mewadahi berbagai SMA dan SMK

yang ada di kedua kota ini. Setiap bulan komunitas ini secara rutin berkumpul dan ajang ini dimanfaatkan oleh Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi Universitas Pembangunan Jaya untuk membangun kemitraan melalui relasi sinergi.

Dosen pengabdian menyusun materi mengabdikan masyarakat dengan mengintegrasikan TriDharma yang selama ini telah ditunaikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berangkat penelitian yang pernah dilakukan tentang media sosial sebagai bagian dari pembentukan identitas remaja. Soerjoatmodjo (2016) menyimpulkan bahwa *selfie* atau swafoto sebagai bentuk ekspresi diri serta merekam momen untuk dikenang, mendapatkan perasaan menyenangkan melalui persetujuan dari teman sebaya serta menjadi sarana eksplorasi. Lebih lanjut lagi, dalam kesempatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen pengabdian juga melakukan integrasi dengan pendidikan dan pengajaran dengan mengangkat tugas-tugas di mata kuliah Psikologi Pendidikan. Hal ini dilakukan dengan mengulas Instagram Perilaku Kita dan Podcast Perilaku Kita yang digunakan di dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampunya, serta keterlibatan dalam pembuatan konten Youtube antara lain Gambaran Karir untuk Anak dalam Bincang Sehati di DAAI TV.

Di akhir kegiatan ini, 79 (tujuh puluh sembilan) guru bimbingan konseling se-SMA/SMK di wilayah Kota Tangerang dan XX (tujuh puluh) guru bimbingan konseling se-SMA/SMK di wilayah Kota Pekanbaru mendapatkan pengetahuan pada tanggal 2 dan 3 Maret 2021 tentang pemanfaatan teknologi informasi termasuk media sosial dengan pendekatan *flipped classroom* untuk membimbing siswa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Berubah *mindset* dari guru tradisional yang berdiri di depan kelas menjadi produser konten media sosial memang tidak mudah bagi sebagian guru Bimbingan Konseling, akan tetapi keterampilan ini tak sulit untuk dipelajari, banyak memberikan manfaat dan semua pengembangan diri ini akan terus langgeng sifatnya mengingat pembelajaran moda virtual diyakin akan tetap berjalan berdampingan dengan pembelajaran moda tatap muka.

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

Target dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah komunitas Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK). Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) adalah organisasi profesi guru bimbingan dan konseling untuk peningkatan kompetensi serta memperjuangkan kepentingan pelayanan bimbingan dan konseling secara profesional kepada peserta didik. Secara berkala, komunitas ini mengadakan Kongres Guru BK Indonesia, dimana yang terakhir berlangsung pada tahun 2016. Hal ini sendiri merupakan amanah Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dimana guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan seminar daring yang mengangkat tema Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi, yaitu pada hari Selasa 2 Maret 2021 untuk Musyawarah Guru Bimbingan Konseling di wilayah Kota Tangerang, serta pada hari Rabu 3 Maret 2021 untuk Musyawarah Guru Bimbingan Konseling di wilayah Kota Pekanbaru. Adapun materi yang ditayangkan merupakan daur ulang dari materi yang telah disiapkan oleh dosen pengabdian untuk kesempatan serupa di hari Selasa 26 Januari 2021, dengan sedikit pemuktahiran agar tetap memotret perkembangan terkini, dimana terdapat pelibatan mahasiswa di dalam pengembangan materi ini.

Kegiatan ini ditayangkan menggunakan aplikasi Zoom yang juga disebarluaskan melalui kanal Youtube UPJ Bintaro. Hal ini dimungkinkan berkat fasilitas dari Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi dengan dukungan UPJ Live. Tayangan Youtube tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran mata kuliah Psikologi Pendidikan.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan membuahkan sejumlah capaian berikut, yaitu:

1. Seminar daring terlaksana
2. Materi untuk peserta seminar daring tersampaikan
3. Integrasi kegiatan pengabdian masyarakat dosen dengan kegiatan pendidikan pengajaran melalui pengembangan materi mata kuliah Psikologi Pendidikan
4. Peningkatan animo calon mahasiswa baru meningkat melalui pelibatan guru bimbingan konseling tercapai
5. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terlaksana

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah berbentuk seminar yang diselenggarakan dalam jaringan (*online*), yang dikenal dengan istilah *webinar*. Adapun uraian dari pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penerimaan Undangan dan Surat Tugas

Tanggal 18 Februari 2021, dosen pengabdian mendapatkan undangan informal melalui Kepala Program Studi tentang adanya inisiasi dari Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi melalui kemitraan strategis dengan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling wilayah Kota Tangerang di Banten dan Kota Pekanbaru di Riau. Hal ini ditindaklanjuti dengan pengajuan Surat Tugas yang bersifat internal dari pihak Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi ke Fakultas Humaniora dan Bisnis.

2. Persiapan Substansi: Pemuktahiran Konten

Tanggal 19 Februari-1 Maret 2021, dosen pengabdian melakukan pemuktahiran materi yang telah disusun sebelumnya pada untuk kegiatan serupa pada hari Selasa tanggal 26 Januari 2021. Pemuktahiran yang dilakukan antara lain tetapi tidak terbatas pada penambahan contoh serta tata letak juga hal-hal teknis seperti keterangan tempat dan waktu.

3. Pelaksanaan Virtual Seminar

Tanggal 2 dan 3 Maret 2021, dosen pengabdian melakukan kegiatan yang disampaikan dalam bentuk talk show dengan dipandu oleh Alifvianto Machiano, alumni Program Studi Psikologi yang kini bekerja di Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi. Pada tanggal 2 Maret 2021, kegiatan dilakukan bersama dengan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling di wilayah Kota Tangerang dan pada tanggal 3 Maret 2021, kegiatan serupa dilakukan tetapi dengan komunitas yang berbeda yaitu Musyawarah Guru Bimbingan Konseling di wilayah Kota Pekanbaru.

4. Penyusunan Laporan

Tanggal 3 Maret 2021 setelah kegiatan tersebut selesai, dosen pengabdian melakukan penyusunan laporan akhir pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini pada akhirnya membutuhkan 11 (sebelas) hari waktu pelaksanaan, mulai dari undangan diterima hingga penyelesaian laporan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen pelaksana melibatkan mahasiswa. Peran mahasiswa di dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan asistensi teknis terkait dengan penyusunan informasi mengenai bagaimana pandemi berdampak pada kehidupan sehari-hari, baik itu dampak positif maupun juga dampak negatif. Selain itu mahasiswa juga berbagi pengalaman tentang bagaimana adaptasi yang mereka lakukan untuk menyesuaikan kehidupan di masa sebelum pandemi hingga saat ini. Semuanya dirangkum dalam kata-kata sendiri yang menghasilkan uraian naratif pengalaman otentik.

Adapun mahasiswa yang terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirinci dalam daftar di bawah ini.

1. Haura Aurora Safira (2018031077)
2. Margaretha Dina Chandra (2018031026)
3. Divalya Aqmari (2018031041)
4. Siti Annisa Nur Azizah (2018031017)

Dalam skema poin Jaya Softskills Development Program (JSDP), peran mahasiswa adalah sebagai Asisten. Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terhitung berskala nasional, maka sesuai dengan ketentuan poin Jaya Softskills Development Program (JSDP) sebagai Asisten, masing-masing berhak untuk mendapatkan 20 (dua puluh) poin. Akan tetapi karena materi yang disampaikan dalam kegiatan ini bersifat daur ulang dari materi sebelumnya, maka laporan ini tidak lagi diteruskan kepada para mahasiswa agar dapat melakukan klaim poin. Hal ini untuk menghindari *double claim* dari kegiatan yang sebenarnya sudah selesai dilakukan. Hanya saja kontribusi mahasiswa ini tetap dicantumkan di dalam laporan ini agar kontribusi mereka dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tetap terdokumentasi.

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

UPJ layak menjadi pelaksana kegiatan ini mengingat hal-hal berikut:

1. Universitas Pembangunan Jaya memiliki relasi dengan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling di wilayah Kota Tangerang maupun di Kota Pekanbaru.
2. Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya telah menjalin kerjasama dengan Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi terkait dengan pemetaan minat dan bakat melalui kerja profesi alternatif yang dilakukan oleh para mahasiswa, dengan mengadaptasi alat ukur tipe kepribadian, gaya belajar dan orientasi karir masa depan
3. Dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Psikolog Pendidikan sehingga memiliki kepakaran yang relevan dengan bidang kerja dari Musyawarah Guru Bimbingan Konseling termasuk di antaranya di dalam bidang minat dan bakat terkait pemilihan jurusan.
4. Dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memang telah memanfaatkan media sosial sebagai materi pembelajaran, utamanya dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diampunya serta yang diangkat sebagai contoh konkret dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **BAB 5**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Seminar daring yang mengangkat tema Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi berhasil terlaksana pada hari Selasa, 2 Maret 2021 serta pada hari Rabu, 3 Maret 2021, sebagaimana telah direncanakan dan dipersiapkan.

Luaran yang dicapai di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Seminar daring terlaksana oleh dosen pengabdian melalui aplikasi Zoom yang juga disebarluaskan melalui kanal Youtube UPJ Bintaro, yaitu:
  - a. MGBK Kota Tangerang:  
<https://www.youtube.com/watch?v=OyRvKljDvII>
  - b. MGBK Pekanbaru: <https://www.youtube.com/watch?v=ieeYl2q68TQ>
2. Materi bertajuk Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi berhasil disampaikan kepada peserta seminar daring yaitu 79 (tujuh puluh sembilan) guru bimbingan konseling SMA/K dari wilayah Kota Tangerang dan 93 (sembilan puluh tiga) guru bimbingan konseling SMA/K dari wilayah Kota Pekanbaru.
3. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terlaksana.
4. Integrasi pendidikan dan pengajaran, serta penelitian juga pengabdian kepada masyarakat terlaksana.

## **BAB 6**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Rencana tahap berikut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan animo calon mahasiswa baru melalui seminar daring ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan materi ini ke dalam media sosial yang dikelola oleh program studi yaitu @psi.upj.
2. Integrasi kegiatan pendidikan dan pengajaran ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pelaksana telah terjadi. Pada tahap berikut adalah maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diintegrasikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara memasukkan seminar daring ini ke dalam materi perkuliahan di Collabor serta di dalam podcast Perilaku Kita.
3. Program Studi Psikologi UPJ dapat melanjutkan seminar ini dengan melakukan serangkaian pelatihan sertifikasi yang bersifat lebih intensif melalui jalur kerjasama dengan Jaya Center for Advanced Learning (JCAL). Dari kesempatan-kesempatan ini, dapat dilihat bahwa guru Bimbingan Konseling memang membutuhkan keterampilan untuk mengembangkan materi menggunakan pendekatan *flipped classroom*, butuh penguatan dari segi teknis untuk lebih akrab dengan media sosial seperti Instagram juga IG Live-nya, Podcast serta Youtube, serta membutuhkan peningkatan keterampilan untuk pelaksanaan konseling dan *coaching* melalui moda daring.

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pelaksanaan seminar daring yang mengangkat tema Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Pendampingan Siswa Memilih Program Studi di Masa Pandemi pada hari Selasa, 2 Maret 2021 dan Rabu 3 Maret 2021, meningkatkan pengetahuan 79 (tujuh puluh sembilan) guru bimbingan konseling di SMA/K se-Kota Tangerang dan 93 (sembilan puluh tiga) se-Kota Pekanbaru tentang pemanfaatan teknologi informasi termasuk media sosial dengan pendekatan *flipped classroom* untuk membimbing siswa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Saran yang dirumuskan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut. Mengingat pelaksana kegiatan ini adalah Pemasaran, Hubungan Masyarakat dan Admisi, maka sebaiknya bagian ini juga mengidentifikasi mahasiswa yang berasal dari SMA/K yang berada di dalam ruang lingkup pembimbingan dari guru bimbingan konseling yang tergabung di dalam Musyawarah Guru Bimbingan Konseling se-Kota Tangerang dan se-Kota Pekanbaru untuk terlibat di dalam kemitraan bersinergi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Casmudi & Sugianto. (2019). Peran guru bimbingan dan konseling SMA Patra Dharma Balikpapan dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Edueco* 2 (2) Universitas Balikpapan.
- Astuti, R.T., Ainatun, A. & Rifiyani. (2018). Peran guru bimbingan dan konseling dalam menghadapi tantangan media sosial sebagai sarana berpikir kritis kalangan pelajar di era disrupsi. Prosiding seminar nasional Strategi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Era Disrupsi.
- Ervina, A.D. (2019). Upaya guru bimbingan konseling dalam membantu siswa beradaptasi dengan jurusan kelas X pada tahun ajaran 2014/2015 di MAN Yogyakarta 1. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muis, A. (2020). Peningkatan kompetensi guru BK melalui komunitas MGBK. *Jurnal Bikoteknik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 4 (2).
- Putra, M.A. (2020). Inovasi layanan bimbingan dan konseling di masa pembelajaran dalam jaringan masa pandemic Covid-19. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)* 4 (2)
- Putri, V.D. (2020). Layanan bimbingan dan konseling daring selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal bimbingan konseling pendidikan Islam* 1 (2).
- Ridara, R. (2019). Peran guru bimbingan konseling dalam membantu siswa menentukan pilihan jurusan di SMKAN 1 Al Mubarakya. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi Bimbingan dan Konseling.
- Sinatrya, P. & Aji, S.U. (2020). Efektivitas model pembelajaran *flipped classroom* daring menggunakan media sosial Instagram di kelas X SMK. *Jurnal PRIMATIKA* 9 (2).
- Soerjoatmodjo, G.W.L. (2016). I selfie therefore I exist: A preliminary qualitative research on selfie as part of identity formation in adolescents. *Humaniora* 7 (2).